

**ANALISIS PENGARUH HAFALAN AL-QUR'AN
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
DI MA AL-AMIRIYYAH BLOKAGUNG BANYUWANGI**

Mahmudah

Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Banyuwangi
Email: mahmudahahmad@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to analyze the effect of memorization of al-Qur'an on mathematics learning achievement of students of class XI Agama semester odd academic year 2015-2016 at MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. With the number of respondents for Religion class 1 27 students and 2 Religion students 31 students. The method used is a quantitative method. In the data collection using the method of observation, questionnaires/questionnaires, and documentation. The data analysis used is a simple linear regression with the help of Statistical Product and Service Solution (SPSS) Software. The results of the analysis of data obtained, in class XI Religion memorization al-Qur'an gives the effect of 0.756 or 24.4% of mathematics learning achievement, the remaining 24.4% caused by other factors. Therefore there is an influence between the recitation of al-Qur'an on mathematics learning achievement of students of class XI The odd semester of the academic year 2015-2016 at MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

Keywords: Memorizing the Qur'an, Achievement, Regression

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh hafalan al-qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI Agama semester ganjil tahun ajaran 2015-2016 di MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi. Dengan jumlah responden untuk kelas Agama 1 27 siswa dan kelas Agama 2 31 siswa. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, angket/kuesioner, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah regresi linier sederhana dengan bantuan Software Statistical Product and Service Solution (SPSS). Adapun hasil dari analisis data yang diperoleh, pada kelas XI Agama bahwasannya hafalan al-qur'an memberikan pengaruh sebesar 0,756 atau 24,4% terhadap prestasi belajar matematika, sisanya 24,4% disebabkan oleh faktor lain. Maka dari itu terdapat pengaruh antara hafalan al-qur'an terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas XI Agama semester ganjil Tahun Ajaran 2015-2016 di MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.

Kata Kunci: Hafalan Al-Qur'an, Prestasi Belajar, Regresi

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan hadist merupakan dua sumber ajaran islam dan pedoman hidup bagi umat islam. Keduanya mengajarkan prinsip-prinsip dan tata aturan kehidupan yang harus dijalankan oleh umatnya, tidak hanya terkait dengan tata hubungan manusia dengan Rabbnya (*Hablun Minallah*) tetapi juga tata aturan dalam kehidupan dengan sesama manusia (*Hablun Minannas*). Al-Qur'an diturunkan oleh Allah di tengah-tengah bangs Arab yang oada waktu itu kebanyakan masih buta huruf. Meskipun bagitu, mereka mempunyai satu keistimewaan yaitu ingatan yang sangat kuat. Melihat kenyataan seperti itu maka disarankan suatu cara yang selaras dengan keadaan itu dalam menyiarkan dan memelihara Al-Qur'an. Nabi Muhammad SAW menganjurkan dan memerintahkan para ahli itulah Al-Qur'an dapat senantiasa terpelihara di masa Nabi Muhammad SAW.

Sudah menjadi kewajiban seluruh umat islam untuk mempelajari dan memahami ayat-ayat Al Qur'an, karena Al Qur'an adalah kitab suci bagi umat islam yang diyakini kebenarannya, karena didalamnya terdapat kandungan-kandungan hukum yang mengatur tata hidup manusia. Banyak sekali hadist-hadist Nabi yang menjelaskan tentang betapa pentingnya mempelajari Al Qur'an. Seperti hadis yang diriwayatkan oleh imam thohari yang artinya: Dari Annas r.a. berkata: Rosululloh SAW. Bersabda "Barang siapa yang mengajarkan Al Qur'an terhadap anaknya dengan membaca, maka dosa-dosanya yang lampau dan yang akan datang akan diampuni. Dan barang siapa yang mengajarkan Al Qur'an terhadap anak-anaknya dengan menghafal, maka Allah mengangkat derajatnya ketika anaknya membaca Al Qur'an. " HR. Imam Thobroni".

Disisi lain umat islam juga dituntut untuk mempelajari ilmu pengetahuan umum yang berkaitan erat dengan kehidupan dunia sebagai bekal untuk hidup dan untuk menyesuaikan zaman agar umat islam tidak tertinggal utamanya dikalangan santri-santri Pondok Pesantren. Sejak manusia menghendaki kemajuan dalam kehidupan, maka sejak itu timbullah gagasan untuk melakukan pengalihan, pelestarian dan pengembangan kebudayaan melalui pendidikan, maka dari itu dalam sejarah pertumbuhan masyarakat, pendidikan senantiasa menjadi perhatian

utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi sejalan dengan tuntutan kemajuan masyarakat.

Berdasarkan pengantar diatas, dapat dimengerti pentingnya belajar bagi insan dalam rangka mengenal dan mengetahui kejadian dan peristiwa alam yang terjadi sebagai modal untuk mengenal lebih lanjut peristiwa yang terjadi disekitarnya. Didalam agama islam semua kejadian-kejadian yang ada didunia ini telah termaktub dalam Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang harus dipelajari dan dimengerti oleh setiap umat islam sebagai pedoman hidup dalam melakukan aktifitas sehari-hari serta untuk memahami dan mengetahui lebih jauh tentang peristiwa yang terjadi.

Yayasan Pendidikan Darussalam Blokagung adalah yayasan yang mengelola berbagai macam pendidikan, baik pendidikan yang bersifat non formal seperti Pondok Pesantren maupun pendidikan yang bersifat formal yang bernaung dibawah Departemen Agama. Diantaranya Madrasah Aliyah Al Amiriyyah dengan tujuan mencetak generasi yang mempunyai kualitas dalam keimanan namun tidak buta dalam pengetahuan umum, yang mana siswa-siswinya mayoritas santri pondok pesantren yang sebagaiannya mengikuti progam hafalan Al-Qur'an. Dengan gambaran kondisi yang ada di yayasan tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh progam hafalan di Pondok Pesantren dikaitkan dengan hasil belajar siswa di MA Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian permasalahan yang diteliti tentang Bagaimana pengaruh antara hafalan Al-Qur'an terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas XI Agama di MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015-2016?

C. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Hafalan Al Qur'an

Menurut Mahmud Yunus (1990:105) kata "tahfidz" berasal dari bahasa Arab حَفَظَ - يُحَفِّظُ - تَحْفِظًا yang artinya memelihara, menjaga dan menghafal. Tahfidz merupakan bentuk masdar dari haffadza yang memiliki

arti penghafalan dan bermakna proses menghafal. Sebagaimana lazimnya suatu proses menulis suatu tahapan, teknik atau metode tertentu. Tahfidz merupakan proses menghafal sesuatu ke dalam ingatan sehingga dapat diucapkan di luar kepala dengan metode tertentu. Sedangkan orang yang menghafal Al-Qur'an disebut hafidz/huffadz (kamus besar bahasa Indonesia (2002:291).

Secara istilah menurut Abdur Rabi Nawabudin (1991:24) hafal mengandung dua pokok, yaitu hafal seluruh Al-Qur'an serta mencocokkannya dengan sempurna dan senantiasa terus menerus dan sungguh-sungguh dalam menjaga hafalan dari lupa. Didalam Kamus Ilmiah Populer (2001:216), hafalan mempunyai arti atau makna sesuatu yang dihafalkan, dapat mengucapkan diluar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Sehingga seseorang belum dikatakan hafal apabila ia tidak mampu mengucap kembali suatu materi yang sudah dipelajari dengan bantuan alat lain, semisal buku, catatan kecil dan lain sebagainya. Sedangkan hafalan adalah terjemah dari kata "hafadha" yang berarti menjaga (menjaga sampai rusak) terhadap sesuatu tanpa melihat yang ada pada buku.

2. Metode Menghafal Al-Qur'an

Dalam menghafal Al-Quran orang mempunyai metode dan cara yang berbeda-beda. Namun, metode apapun yang dipakai tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkannya tanpa melihat mushaf sedikitpun. Sa'adullah (2008:52-54) Dalam proses menghafal Al-Qur'an dilakukan melalui proses bimbingan seorang guru tahfidz, proses bimbingan dilakukan melalui kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

a. Bin-Nadhar

Bin-Nadhar yaitu membaca dengan cermat ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dengan melihat mushaf Al-Qur'an secara berulang-ulang. Proses bin-nadhar ini hendaknya dilakukan sebanyak mungkin atau empat puluh satu kali seperti yang bisa dilakukan oleh ulama' terdahulu. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh

tentang lafadz maupun urutan ayat-ayatnya. Agar lebih mudah dalam proses menghafalnya, maka selama proses bin-nadhar ini diharapkan calon hafidz juga mempelajari makna dari ayat-ayat tersebut.

b. Tahfidz

Tahfidz yaitu menghafal sedikit demi sedikit ayat-ayat Al-Qur'an yang telah dibaca berulang-ulang secara bin-nadhar tersebut. Misalnya menghafal satu baris, beberapa kalimat, atau sepotong ayat pendek sampai tidak ada kesalahan. Setelah satu baris atau beberapa kalimat tersebut sudah dapat menghafal dengan baik, lalu ditambah dengan merangkaikan baris atau kalimat berikutnya sehingga sempurna. Kemudian rangkaian ayat tersebut diulang kembali sampai benar-benar hafal. Setelah materi satu ayat dapat dihafal dengan lancar kemudian pindah ke materi ayat berikutnya. Untuk merangkai hafalan urutan kalimat dan ayat berikutnya harus selalu diulang-ulang dari ayat pertama dirangkai ayat kedua dan seterusnya. Setelah satu halaman selesai dihafal, diulang kembali dari awal sampai tidak ada kesalahan, baik hafidz maupun urutan ayat-ayatnya. Setelah halaman yang ditentukan dapat dihafal dengan baik dan lancar, lalu dilanjutkan dengan menghafal halaman berikutnya. Dalam hal merangkai hafalan perlu diperhatikan sambungan akhir tersebut dengan awal halaman berikutnya, sehingga halaman ini akan terus sambung-menyambung. Karena itu, setiap selesai satu halaman perlu juga diulang dengan dirangkaikan dengan halaman-halaman sebelumnya.

c. Talaqqi

Talaqqi yaitu menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut harus seorang tahfidz Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya. Proses talaqqi ini dilakukan untuk mengetahui hasil hafalan seorang calon tahfidz dan mendapatkan bimbingan seperlunya. seorang guru tahfidz juga hendaknya benar-benar mempunyai silsilah guru sampai kepada nabi Muhammad SAW.

d. Takrir

Takrir yaitu mengulang hafalan atau mensima'kan hafalan yang pernah dihafalkan/sudah pernah di sima'kan kepada guru tahfidz. Takrir dimaksudkan agar hafalan yang pernah dihafal tetap terjaga dengan baik. Selain guru, takrir juga dilakukan sendiri-sendiri dengan maksud melancarkan hafalan yang telah dihafal, sehingga tidak mudah lupa. Misalnya pagi hari untk menghafal materi hafalan baru, dan sore harinya untuk mentakrir materi yang telah dihafal.

e. Tasmi'

Tasmi' yaitu memperdengarkan hafalan kepada orang lain baik kepada perseorangan maupun kepada jama'ah. Dengan tasmi' ini seorang penghafal Al-Qur'an akan diketahui kekurangannya pada dirinya, karena bisa saja ia lengah dalam pengucapan huruf atau harakat. Dengan tasmi' seseorang akan lebih berkonsentrasi dalam hafalan.

Metode yang dikenal untuk menghafal Al-Qur'an ada tiga macam:

- 1) Metode seluruhnya, yaitu membaca satu halaman dari baris pertama sampai baris terakhir secara berulang-ulang sampai hafal.
- 2) Metode sebagian, yaitu orang menghafal ayat demi ayat, atau kalimat demi kalimat yang dirangkaian sampai satu halaman.
- 3) Metode campuran, yaitu kombinasi antara metode seluruhnya dengan metode sebagian. Mula-mula dengan membaca satu halaman berulang-ulang, kemudian pada bagian tertentu dihafal tersendiri, kemudian diulang kembali secara keseluruhan.

Diantara metode-metode tersebut, metode campuran adalah yang banyak dipakai orang untuk menghafal Al-Qur'an

3. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Sudjana (2010:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar akan mencerminkan kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi dasar. Hasil belajar berfungsi sebagai petunjuk tentang perubahan perilaku yang akan dicapai oleh siswa sehubungan dengan kegiatan belajar yang telah dilakukan, sesuai dengan kompetensi dasar dan

materi yang dikaji. Hasil belajar dapat diketahui karena ada penilaian yang dilakukan guru. Menurut Syah (2004:141) prestasi belajar adalah setiap macam kegiatan belajar menghasilkan perubahan yang khas yaitu hasil belajar. Perubahan sebagai hasil belajar yang bersifat menyeluruh. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2004:508) prestasi belajar merupakan penguasaan pengetahuan atas keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Menurut Mulyono (1999:37) hasil belajar secara bahasa adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan, dan sebagainya oleh usaha. Hasil belajar adalah sesuatu yang diadakan oleh usaha belajar peserta didik. Tidak jauh dari pengertian tersebut Abdurrahman mendefinisikan hasil belajar sebagai “kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Gagne (1998) dalam Dahar (2006:118) menjelaskan bahwa penampilan-penampilan yang dapat diamati sebagai hasil belajar disebut kemampuan. Lebih lanjut Gagne mengkatégorikan lima kemampuan sebagai hasil belajar. Kemampuan pertama disebut keterampilan intelektual, karena keterampilan itu merupakan penampilan yang ditunjukkan oleh siswa tentang operasi intelektual yang dapat dilakukannya. Kemampuan kedua meliputi penggunaan strategi kognitif, karena siswa perlu menunjukkan penampilan yang kompleks dalam suatu situasi baru, dimana diberikan sedikit bimbingan dalam memilih dan menerapkan aturan dengan konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Kemampuan ketiga berhubungan dengan sikap atau mungkin sekumpulan sikap yang dapat ditunjukkan oleh perilaku yang mencerminkan pilihan tindakan terhadap kegiatan-kegiatan sains. Kemampuan keempat adalah informasi verbal, dan yang terakhir keterampilan motorik.

Menurut Dimiyati dan Mudjino (2000:150-151) menjelaskan bahwa hasil belajar merupakan dua hal yang dapat dipandang dari sisi guru dan siswa. Sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif,

afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru hasil belajar merupakan saat terselesainya bahan pelajarannya.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang menetap dalam kegiatan yang terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran atau kegiatan kontekstual, tujuan belajar telah ditetapkan terlebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan intruksional menurut Mulyono (2003:37-38). Menurut Mulyono (2007:55) berhasil atau tidaknya dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar dan ada pula dari luar dirinya. Nana Sudjana menyebutkan bahwa hasil belajar yang dicapai peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor yang datang dari dalam diri peserta didik itu dan faktor yang datang dari luar diri peserta didik atau faktor lingkungan.

Akhirnya dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

a. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar untuk mencapai prestasi belajar siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain: faktor yang terdapat dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang terdiri dari luar siswa (faktor ekstern. Faktor-faktor yang berasal dari luar anak antara lain adalah faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

1) Faktor Intern

Slamento (2000:56) faktor intern adalah faktor yang timbul dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan ke

dalam faktor intern yaitu kecerdasan/intelegensi, bakat, minat dan motivasi.

- a) Kecerdasan/Intelegensi
- b) Bakat
- c) Minat

2) Faktor Eksternal

Alex Sodur (2003:248) faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar diri individu, misalnya orang tua, guru, atau kondisi lingkungan di sekitar individu.

- a) Faktor Keluarga
- b) Faktor Sekolah
- c) Faktor Lingkungan Lain

D. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu bentuk penelitian yang dibuat penelitian untuk memudahkan penelitian. Menurut Sudjana (1989:169) rencana penelitian adalah rancangan yang menggambarkan atau menjelaskan apa yang hendak diteliti dan bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam penelitian ini menggunakan program SPSS (*Statistic Product and Service Sosulation*), yang digunakan untuk menguji validitas dan reabilitas, menguji normalitas data, dan menganalisis data.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Menurut Arikunto (2006:130) populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa/siswi kelas XI Agama di MA Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 58 orang yang terdaftar pada semester ganjil tahun ajaran 2015-2016.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:91). Menurut pendapat lain sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006:131).

Sampel adalah jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Salah satu syarat yang harus dipenuhi di antaranya adalah bahwa sampel harus diambil dari bagian populasi. Dalam penelitian ini sampel yang diambil dari populasi terjangkau. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, diketahui bahwa jumlah siswa/siswi di MA Al Amiriyyah kurang dari 100 maka sampel diambil semua. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jadi sampel pada penelitian ini adalah kelas unggulan yaitu kelas XI Agama 1 yang berjumlah 27 siswa dan kelas regular pada kelas XI Agama 2 yang berjumlah 31 siswa, sehingga total sampel keseluruhan 58 responden.

3. Pengumpulan Data

a. Metode Kuisisioner (Angket)

Metode Kuisisioner adalah metode pengumpulan data dengan daftar pertanyaan untuk dijawab oleh responden di dalam menyampaikan sesuatu informasi mengenai hal-hal yang diteliti. Dan jenis angket disini adalah angket langsung yakni berupa lembaran yang dilengkapi beberapa pertanyaan yang diberikan responden agar menjawabnya tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Angket yang dipakai dalam penelitian disini adalah jenis angket pilihan yang telah disediakan soal-soal jawabannya agar diisi sesuai pendapat. Metode kuisisioner angket digunakan untuk mencari data tentang pelaksanaan program hafalan Al Qur'an di pondok pesantren dan jumlah siswa yang mengikuti program hafalan Al Qur'an.

b. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti bahan-bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian. Metode ini digunakan untuk mencari data-data yang berhubungan dengan prestasi siswa.

4. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini ada dua data yang harus dikumpulkan, kedua jenis data tersebut didasarkan pada dua variabel yaitu variabel X (hafalan

Al-Qur'an) dan variabel Y (hasil belajar). Data tersebut dirancang berdasarkan kajian teori dan indikator untuk dijadikan kuesioner. Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto 2006:160). Angket/kuesioner berisi beberapa pertanyaan dalam bentuk *chek list* dengan dua pilihan jawaban yang harus dipilih oleh siswa.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner dimana para responden mengisi angket dengan cara memilih salah satu jawaban yang sesuai dengan cara memberi tanda checklist (✓) pada kolom yang sesuai. Setiap butir pernyataan dalam angket/kuesioner disediakan 4 kategori. Huruf SS untuk jawaban sangat setuju, S untuk jawaban setuju, KS untuk jawaban kurang setuju, dan TS untuk jawaban tidak setuju. Untuk skor dinyatakan dengan huruf hanya untuk memudahkan dalam perhitungan yang nantinya akan diubah kedalam angka, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila jawaban SS, maka diberi skor 4
2. Apabila jawaban S, maka diberi skor 3
3. Apabila jawaban KS, maka diberi Skor 2
4. Apabila jawaban TS, maka diberi skor 1

Dengan begitu responden/siswa tinggal memberikan tanda chek (✓) pada kolom jawaban yang sudah ada dalam angket yang telah disediakan. Keempat pilihan jawaban tersebut menggunakan skala likert.

5. Analisis Data

Untuk menganalisis hubungan antara hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI Agama MA Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi, penulis menggunakan uji analisis regresi linier ganda. Analisis regresi linier ganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dua variabel bersejenis interval. Dalam penelitian ini digunakan taraf signifikan 0,05 (5%), jika $\text{sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $\text{sig} < 0,05$ maka H_0

ditolak (Muhid, 2010:129). Adapun persamaan garis regresi untuk dua prediktor adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dalam menguji kesignifikan koefisien regresi, ditetapkan hipotesis sebagai berikut:

H_0 = koefisien regresi tidak signifikan

H_a = Koefisien regresi signifikan

Untuk mengetahui apakah regresi itu signifikan atau tidak langkah pertama dengan membandingkan nilai t hitung dan t tabel dan juga membandingkan signifikan dengan galatnya, yaitu:

a. Membandingkan nilai t hitung dan t tabel:

Jika t hitung > t tabel maka H_0 ditolak.

Jika t hitung < t tabel maka H_0 diterima.

b. Membandingkan taraf signifikan dengan galatnya:

Jika signifikan > 0,05 maka H_0 diterima

Jika signifikan < 0,05 maka H_0 ditolak.

E. Pembahasan

1. Temuan Data

a. Hasil Uji Validitas Instrumen penelitian

Hasil uji validitas penelitian disajikan dalam Tabel 1. untuk variabel X (hafalan Al-Qur'an) yang memuat nilai r_{hitung} serta signifikan dengan program SPSS.

Tabel 1. Hasil Nilai r_{hitung} dan Signifikan Uji Validitas Instrumen Penelitian (SPSS) untuk Variabel X

Nomor Item	r hitung (SPSS)	Keterangan	Nomor Item	r hitung (SPSS)	Keterangan
1	0,740**	Valid	6	0,661**	Valid
2	0,530**	Valid	7	0,447**	Valid
3	0,548**	Valid	8	0,336**	Valid
4	0,599**	Valid	9	0,496**	Valid
5	0,355**	Valid	10	0,607**	Valid

Sumber: Data Primer (diolah)

Dari Tabel 1. berdasarkan hasil r hitung didapatkan 1 item yang tidak valid dan 10 item yang valid. Untuk item yang tidak valid bisa dirubah

menjadi valid dengan cara memperbaiki pertanyaan dalam angket dan membagikan ulang kepada responden, melakukan pembuangan pada soal yang tidak valid dan yang terakhir melakukan prediksi angket valid.

b. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian

Hasil uji reabilitas penelitian secara manual (cara penghitungan terlampir), dan dengan program SPSS disajikan dalam Tabel 2. untuk variabel X berikut ini:

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian hafalan Al-Qur'an Kelas XI Agama

Cronbach's Alpha SPSS	Cronbach's Alpha Manual	Keterangan
0,679	0,664	Reliabel

Sumber: Data primer (diolah)

Berdasarkan Tabel 2. Tersebut dapat diketahui koefisien reabilitas instrumen pada kolom *Cronbach's Alpha* untuk variabel hafalan Al-Qur'an yakni 0,859, untuk *Cronbach's Alpha* manual untuk variabel hafalan Al-Qur'an (cara penghitungan terlampir) dengan banyak item yang diuji yaitu 10 item.

c. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa yang telah diuji menggunakan uji *Kolmogrov Smirnov* bantuan program SPSS disajikan pada Tabel 3. Berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Hafalan Al-QUR'an	Hasil Belajar
N		58	58
Normal Parameters ^a	Mean	37.6724	80.4655
	Std. Deviation	2.82463	5.41996
Most Extreme Differences	Absolute	.302	.276
	Positive	.205	.115
	Negative	-.302	-.276
Kolmogorov-Smirnov Z		2.296	2.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.000

a. Test distribution is Normal.

Dari Tabel 3. Tersebut, pada kolom hafalan al-qur'an diketahui $N=58$, rata-rata (Mean) sebesar 37,6724 dengan standar deviasi 2,82463, *Most Extreme Differences absolute* = 0,302, *Most Extreme Differences positif* = 0,205, *Most Extreme Differences Negative* = -0,302 serta nilai *Kolmogorov-Smornov* = 2,296 dengan signifikan (2-tailed) 0,000⁰. Untuk kolom terakhir yaitu hasil belajar siswa diketahui $N = 58$, rata-rata (Mean) sebesar 80.4655 dengan standar deviasi 5,41996, *Most Extreme Differences Absolute* = 0,276, *Most Extreme Differences Positif* = 0,115, *Most Extreme Differences Negatif* = -0,276 serta nilai *Kolmogorov-Smornov* = 2,103 dengan signifikan (2-tailed) 0,000⁰.

2. Hasil Analisis Data

Hasil analisis regresi linier sederhana sebagai berikut:

- a. Harga koefisien empiris (r hitung) hafalan Al-Qur'an dan hasil belajar matematika siswa harga r tabel untuk $N = 58$ adalah 0,870 sehingga r hitung $> r$ tabel. Nilai signifikan yang diperoleh sebesar 0,000 dengan taraf signifikan yang ditetapkan yakni 0,05 sehingga $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada hubungan yang signifikan antara hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa kelas XI Agama.
- b. Harga koefisien R Square (koefisien determinasi) yang merupakan nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y pada kelas XI Agama sebesar 0,756, yang berarti presentasi koefisien determinasi 75,6%. Maka prestasi belajar siswa kelas XI Agama dipengaruhi hafalan Al-Qur'an sebesar 75,6%, dan sisanya 24,4% dipengaruhi oleh faktor lain dari penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hafalan AL-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Agama di MA Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi.

F. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data, yang mana data dalam penelitian ini menggunakan analisis linier regresi sederhana. Harga koefisien korelasi *Product Moment* empiris (r hitung) lebih dari harga kritik koefisien korelasi *Product Moment* (r tabel) dengan diperoleh signifikan $> 0,05$ yang berarti tidak signifikan. Koefisien yang diperoleh tidak signifikan, yakni berdasarkan uji t dengan adanya hipotesis dan kriteria pengujian yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ada pengaruh hafalan AL-Qur'an terhadap hasil belajar siswa kelas XI Agama MA Al Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Ajaran 2015-2016. Terdapat 75,6% hafalan Al-Qur'an yang dipengaruhi hasil belajar siswa, sedangkan sisanya 24,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hafalan Al-Qur'an siswa baik faktor eksternal maupun internal lainnya. Sehingga hafalan Al-Qur'an dengan hasil belajar siswa cukup kuat untuk dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Daftar Pustaka

- Al-faruq, Umar. *19 Jurus Dahsyat Hafal Al-Qur'an*. Klaten.
- Alhamidi, Abdul Hakim. 2014. *Penghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Puspa Suara.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- As-Sirjani, Raghil Dan Rohman, Abdur. *Cara Cerdas Hafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam Media Profetika.
- Aziz, Abdul dan Rouf, Abdur. 1996. *Kiat sukses menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Dzilal Pess.
- Hambali, Muh. 2013. *Cinta Al-Qur'an Para Hafidz Cilik*. Yogyakarta: Janah.
- Hardjana, Agus M. 2003. *Komunikasi Intrapersonal dan Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Khon, Madjid Abdul. *Praktikum Qira'ati*, Jakarta: Amzah.
- Muhid, Abdul. 2012. *Analisis Statistik*. Sidoarjo: Zifatama Publishing.
- Nawabudin, Abdurrab. *Teknik Menghafal al-Qur'an*.
- Profil. 2016. MA Al-Amiriyyah Blokagung Banyuwangi.
- Pram, Tofik. 2013. *Hafidz Cilik*. Jakarta Selatan: Noura Books.
- Rosyid, Makmun Moh. 2015. *Kemukjizatan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Syarifudin, Amir. 1997. *Ushul Fiqh Jilid 1*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Syamsudin, Yaman Achmad. *Cara Mudah Menghafal Al-qur'an*. Solo: Insan Kamil.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Zen, Muhaimin. *Tata Cara Atau Problematika Menghafal Al-Qur'an*.